

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 1196-1204
e-ISSN: 2686-2964

Penguatan Komunitas Pengajian 'Aisyiyah Wal 'Ashri Kansai Jepang Berbasis Digital

Norma Sari¹, Sri Winiarti², Ulaya Ahdiani³

Universitas Ahmad Dahlan, Bantul, Daerah istimewa Yogyakarta^{1 2 3}
norma.sari@law.uad.ac.id

ABSTRAK

Pimpinan Ranting Istimewa Muhammadiyah Kansai (PRIM Kansai) meskipun baru, sudah menunjukkan geliatnya melalui berbagai kegiatan, salah satunya yang dilakukan oleh Komunitas Pengajian 'Aisyiyah Wal 'Ashri. Permasalahan yang dihadapi diantaranya adalah; literasi informasi teknologi, literasi konsumen digital, kebutuhan fasilitasi kajian Al Islam dan KeMuhammadiyah bagi para anggota komunitas dan optimalisasi penggunaan teknologi digital untuk pengembangan komunitas. Fokus pengusul dalam menyelesaikan permasalahan memberikan pemahaman kepada komunitas terhadap penguatan perlindungan konsumen digital, literasi digital, dan penyediaan sistem informasi berupa Web.

Bentuk kegiatan yang telah dilakukan adalah; 1) sosialisasi perlindungan konsumen digital dan literasi 2) Pengembangan sistem informasi komunitas, dan 3) Pelatihan penggunaan teknologi informasi. Kegiatan ini berjalan secara lancar model *blended*. Pelaksanaan program melibatkan PRIM Kansai dalam mengkoordinir komunitas, sebagai pemateri pendamping, pengelola sistem informasi dan sebagai penggerak kegiatan yang berkelanjutan melalui sistem informasi yang dibangun. Luaran dari kegiatan ini berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui prosiding ber ISBN/ISSN dari seminar nasional yang diselenggarakan oleh LPPM UAD, satu artikel pada <https://law.uad.ac.id> dan www.mediamu.id, video serta peningkatan pengetahuan para pimpinan dan anggota komunitas. Kegiatan PPM ini memiliki luaran tambahan kekayaan intelektual berupa Pencatatan Hak Cipta oleh Kemenkumham.

Kata kunci: Penguatan komunitas; Pengajian Wal 'Ashri; 'Aisyiyah Kansai; Digital

ABSTRACT

The new leadership of the Special Branch of Muhammadiyah Kansai (PRIM Kansai) has shown its enthusiasm through various activities, one of which is carried out by the 'Aisyiyah Wal 'Ashri Study Community. The problems faced include; information technology literacy, digital consumer literacy, the need for facilitation of Al-Islam and Muhammadiyah studies for community members and optimizing the use of digital technology for community development. The focus of the proposer in solving problems is providing understanding to the community on strengthening digital consumer protection, digital literacy, and providing an information system by website. Some activities on this community service program are; 1) Socialization of Digital Consumer Protection and Literacy 2) Development of Community information systems, and 3) Training on the use of information technology. This activity runs smoothly with a blended model. In the implementation, PRIM Kansai is involved in coordinating the community, presenters, information system managers and managing sustainable activities through information system. The output of this activity is one scientific article published

through ISBN/ISSN proceedings from a national seminar organized by LPPM UAD, one article on <https://law.uad.ac.id> and www.mediamu.id, videos and enhancements knowledge of community leaders and members. This PPM activity has an additional output of intellectual property in the form of Copyright Registration by the Ministry of Law and Human Rights.

Keywords: Community Empowerment; Recitation of Wal 'Ashri; 'Aisyiyah Kansai; Digital

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Bangsa terbesar dengan jumlah penduduk mencapai 273.879.750 jiwa pada tahun 2021 menurut data Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Sumber Daya Manusia (SDM) yang besar ini dapat menjadi kekuatan bagi bangsa dimanapun dia berada apabila memiliki kompetensi yang unggul (Javier, 2021). Diaspora orang Indonesia tersebar ke berbagai belahan dunia salah satunya di negara Jepang dengan salah satu wilayah Kansai. Wilayah Kansai merupakan yang terbesar dengan luas wilayah sebesar 37.043 km² dengan jumlah penduduk mencapai 21,65 juta jiwa. Kansai merupakan wiayah bisnis terbesar kedua di Jepang setelah Kanto (Tokyo), yang memberikan kontribusi sekitar 26% bagi perekonomian Jepang secara keseluruhan (Osaka, 2022). Pimpinan Ranting Istimewa Muhammadiyah Kansai Jepang, didirikan pada tanggal 31 Oktober 2021 (Wijayanto, 2021).

PRIM Kansai perlu menggerakkan komunitas-komunitas pengajian untuk menggeliatkan gerakan dakwah muhammadiyah bagi dengan sasaran masyarat Indonesia baik pelajar maupun tenaga kerja yang berada di wilayah kansai Jepang. Salah satunya memperhatikan kaum perempuan dengan mengadakan pengajian khusus yaitu Pengajian 'Aisyiyah Wal 'Ashri. Dinamakan Wal 'Ashri dengan maksud mengambil spirit dari Pengajian 'Aisyiyah Wal 'Ashri yang pernah dilaksanakan oleh KHA Dahlan dan Nyai Siti Walidah dalam rangka merintis pendirian 'Aisyiyah. Dengan harapan itu pula suatu saat akan berdiri 'Aisyiyah di Jepang.

Realisasi pengembangan dakwah selanjutnya terbukti dengan makin bertambahnya warga melalui acara pengajian rutin baik *online* maupun *offline*. Pendekatan inklusif dengan kearifan lokal ini dapat berhasil menambah warga yang ingin bergabung ke PRIM Kansai pada kegiatan dan pengajian yang diadakan oleh komunitas pengajian 'Aisyiyah Kansai. Dengan seringnya melakukan kegiatan-kegiatan gerakan dakwah ini tentunya memperkuat gerakan muhammadiyah di wilayah Kansai Jepang dan meningkatkan ukhuwah antar anggota komunitas pengajian Aisyiyah wal Ashri. Beberapa kegiatan yang rutin dilakukan adalah tadarus bersama, pengajian, seminar dan talk show. Namun kegiatan yang masih minim dilakukan adalah pelatihan teknologi informasi, kaderisasi tenaga pendamping tahsinul quran serta seminar terkait penguatan komunitas. Gambar 1 menunjukkan beberapa kegiatan dakwah PRIM Kansai bersama Komunitas Pengajian 'Aisyiah Kansai Jepang.



Gambar 1. Gerakan Dakwah Pengajian 'Aisyiyah Kansai dalam penguatan Komunitas

Berdasarkan dari kondisi umum dan kondisi khusus komunitas pengajian ‘Aisyiyah Kansai ini, maka dapat dirangkum beberapa persoalan yang menjadi prioritas dalam pelaksanaan PKM ini, sehingga menjadi alasan utama pemilihan Komunitas ini sebagai mitra PKM. Lebih jelasnya ditunjukkan dalam Tabel 1 untuk alasan pemilihan mitra.

Tabel 1. Alasan Pemilihan Mitra dan Prioritas Masalahnya

No	Masalah Mitra	Alasan Pemilihan
1	Masalah dalam pemahaman yang minim terhadap penguatan komunitas melalui teknologi digital	Alasan pemilihan masalah ini karena letak geografis para aktivis Kansai sehingga perlu membuat kegiatan untuk meningkatkan dakwah Muhammadiyah melalui organisasi
2	Masalah Penguatan Literasi Digital bagi Komunitas	meskipun berada di Negara yang maju teknologi, namun para kader masih ada yang takut menggunakan teknologi sebagai alat komunikasi
3	Masalah Perlindungan Konsumen digital	Karena rasa khawatir terhadap keamanan dalam penggunaan komunikasi digital bagi para kader
4	Belum Optimal penggunaan Teknologi digital sebagai wadah Komunikasi bagi Kader	Mitra belum memiliki sebuah forum komunikasi yang khusus untuk pengelolaan data kader, informasi kegiatan serta pemetaan keahlian para kader komunitas pengajian ‘Aisyiyah Kansai

Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian ini dalam rangka memberikan penguatan Komunitas Pengajian ‘Aisyiyah Wal ‘Ashri Kansai Jepang Berbasis Digital baik bagi pimpinan maupun anggota.

METODE

Mencantumkan metode atau teknik yang digunakan, dan alat-alat khusus yang diperlukan dalam pengabdian,. Metode menjelaskan tahapan atau langkah dalam melaksanakan program : 1). solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan, 2). minimal 2 tanggal pelaksanaan (bukan rentang waktu), 3). jumlah mahasiswa, dan 4). mitra yang terlibat. Tahapan sebaiknya meliputi persiapan, pelaksanaan, dan pengukuran peningkatan keberdayaan mitra.

Pelaksanaan kegiatan PPM ini dilaksanakan dengan metode *blended* yakni luring dan daring dengan tahapan sesuai alur Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) yang merupakan siklus yang bermakna semestinya kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan berkelanjutan (UAD, 2019). Mitra yang ditargetkan dalam program PPM ini termasuk dalam kategori mitra tidak produktif secara ekonomi/sosial. Pelaksanaan program PPM yang diusulkan ini, disusun dalam waktu 6 bulan (2 semester) guna melaksanakan kegiatan sebagai solusi atas permasalahan mitra, seperti yang disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Metode pelaksanaan PPM

Untuk lebih jelasnya detail kegiatan PKM yang diusulkan ini disusun dalam Tabel 2 dengan memetakan kegiatan dan waktu pelaksanaan serta tim yang terlibat.

Tabel 2. Rincian pelaksanaan kegiatan PKM Penguatan Komunitas Pengajian 'Aisyiyah Wal 'Ashri Kansai Jepang Berbasis Digital

Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Metode	Durasi terjadwal dengan mitra	PIC
Semester Genap 2021/2022				
A. Tahap persiapan				
1. Koordinasi internal persiapan	9 Mei 2022	luring		Ketua dan anggota doen serta mahasiswa
2. Koordinasi dengan mitra	10 Mei 2022	daring		Ketua dan anggota doen serta mahasiswa
3. Sosialisasi dengan mitra	11 Mei 2022	daring		Ketua dan anggota doen serta mahasiswa
B. Tahap Pelaksanaan				
1. Diskusi Perlindungan Konsumen Digital	18 September 2022	daring	100 menit	Norma Sari dan Dea Larasati
2. Diskusi Penguatan Literasi Digital untuk Komunitas	18 September 2022	daring	100 menit	Ulaya Ahdiani dan Muhammad Rasikh Noor
3. Diskusi Penguatan komunitas Pengajian 'Aisyiyah Wal 'Ashri Kansai berbasis Digital	19 September 2022	daring	100 menit	Sri Winiarti dan Daffa Alif Murtaja

Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Metode	Durasi terjadwal dengan mitra	PIC
4. Pembuatan Sistem Informasi Komunitas Pengajian 'Aisyiyah Wal 'Ashri Kansai	18 Juni 2022 sampai 31 Agustus 2022	luring	100 menit	Sri Winiarti dan Daffa Alif Murtaja
Total Waktu Semester Genap 2021/2022			400 menit	
Semester Ganjil 2022/2023				
B. Tahap Pelaksanaan				
Pelatihan penggunaan Sistem Informasi Komunitas 'Aisyiyah Kansai	1 November 2022	daring	200 menit	Ketua dan anggota dosen serta mahasiswa
Pelatihan penggunaan Sistem Informasi Komunitas 'Aisyiyah Kansai	1 November 2022	daring	200 menit	Ketua dan anggota dosen serta mahasiswa
C. Tahap Evaluasi				
Penyusunan laporan sementara	1 Oktober 2022	luring		Ketua dan anggota dosen serta mahasiswa
D. Tahap Pengendalian				
1. Penyusunan dan proses submit publikasi ilmiah	17 Oktober 2022	luring dan daring		Norma Sari dan Dea
2. Penyusunan artikel populer di media cetak	18 September 2022	luring dan daring		Ulaya Ahdiani dan Muhammad Rasikh Noor
3. Proses mendapatkan hak Cipta <i>Software</i>	15 Oktober 2022	daring		Sri Winiarti dan Daffa Alif Murtaja
4. Pembuatan video dokumenter	21 Oktober 2022	luring dan daring		Ketua dan anggota dosen serta mahasiswa
5. Seminar hasil pengabdian	26 November 2022	Daring/luring		Ketua dan anggota dosen serta mahasiswa

Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Metode	Durasi terjadwal dengan mitra	PIC
6. Laporan akhir	1-15 November 2022	luring		Ketua dan anggota dosen serta mahasiswa
E. Tahap Peningkatan				
Revisi Laporan akhir	1-15 Desember 2022	luring		Ketua dan anggota dosen serta mahasiswa

Jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan persoalan mitra dalam kegiatan pengabdian ini yaitu bidang Hukum, Teknologi Informasi, dan Komunikasi. Adapun tim pelatih PPM ini terdiri dari:

1. Dr Norma Sari, S.H., M.Hum. dalam pengabdian ini bertindak sebagai ketua pelaksana, memiliki kepakaran dalam ilmu hukum kesehatan dan perlindungan konsumen.
2. Sri Winiarti, S.T.,M.Cs., bertindak sebagai anggota pengabdian yang mempunyai kepakaran di bidang teknologi informasi.
3. Ulaya Ahdiani, S.S.,M.Hum. , sebagai anggota yang memiliki kepakaran di bidang komunikasi digital.
4. Dea Larasati, Daffa Alif Murtaja, dan Muhammad Rasikh Noor 'alim yang akan bertindak sebagai tim teknis selama pengabdian berlangsung.

PRIM Kansai melalui Komunitas Pengajian 'Aisyiyah Wal 'Ashri Kansai memberikan kontribusi dalam upaya penyelesaian masalah yang diprioritaskan. Kontribusi peserta diwujudkan dalam kegiatan yang direncanakan seperti yang disajikan pada Tabel 3

Tabel 3. Kontribusi Mitra dalam Penyelesaian Masalah berdasarkan Kegiatan

No.	Kegiatan	Kontribusi Mitra
	Diskusi :	
1.	a. Diskusi Perlindungan konsumen digital b. Diskusi Penguatan Literasi Digital untuk Komunitas c. Diskusi Penguatan komunitas melalui Teknologi Informasi	1. Membuat undangan dan fasilitasi forum online 2. Memobilisasi peserta kegiatan
2.	Pembuatan Sistem Informasi Komunitas Pengajian 'Aisyiyah Wal 'Ashri Kansai	1. Memberikan masukan terkait untuk proses bisnis sistem informasi yang akan dibuat 2. Memberikan masukan dalam rancangan antarmuka sistem 3. Berkontribusi untuk pengujian sistem sehingga kelayakan sistem dapat diterima oleh pengguna
3.	Pelatihan penggunaan Sistem Informasi Komunitas 'Aisyiyah Kansai	1. Membuat undangan dan fasilitasi forum online 2. Memobilisasi peserta kegiatan

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan-kegiatan yang disusun untuk menyelesaikan permasalahan bagi Komunitas Pengajian ‘Aisyiyah Wal ‘Ashri Kansai bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan Mitra. Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 18 September 2022 secara daring. Kegiatan tersebut terlaksana atas pendanaan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, tahun anggaran 2021/2022. Pada hari I, tanggal 18 September 2022, narasumber pertama adalah Muhammad Arif Wijayanto (Ketua PRIM Kansai, Jepang). Dalam materinya yang berjudul Ranting Istimewa Muhammadiyah Berkemajuan, beliau menyampaikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen UAD ini sangat membantu visi PRIM Kansai Jepang yang sedang mengembangkan potensi kemampuan digital para anggotanya. Kemampuan digital yang dimaksud adalah tidak hanya kemampuan dalam mengoperasikan teknologi digital, tetapi juga kemampuan dalam mengelola dan memahami dampak positif dan negatif dari teknologi digital. Beliau juga menyampaikan bahwa kegiatan-kegiatan rutin yang selama ini sudah terlaksana, bisa lebih dikembangkan lagi apabila sistem informasi yang sedang dikembangkan ini sudah berjalan.

Pemateri kedua, Norma Sari menyampaikan materi Perlindungan Konsumen Digital. Era digital, konsumen harus memahami kerentanan yang dihadapinya sebagai konsumen dalam pasar digital. Pengembangan dan penerapan teknologi baru secara radikal mengubah cara konsumen mencari informasi, mengevaluasi produk dan layanan, membuat keputusan pembelian, dan berbagi pengalaman dengan orang lain (Schweidel, 2022).

Perempuan yang menjadi target pasar digital terbesar, harus memahami bahwa konsumen memiliki hak yang bisa diperjuangkan apabila produsen melakukan pelanggaran, serta konsumen memiliki hak untuk terlindungi identitasnya dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Disamping itu, kerentanan konsumen adalah pada *impulsive buying* yang ternyata pada akhirnya merugikan. Rock mendefinisikan sebagai episode di mana konsumen mengalami dorongan yang tiba-tiba, seringkali kuat, dan terus-menerus untuk membeli sesuatu dengan segera (Iyer, 2020). Selain itu, kerentanan konsumen juga terdapat pada seringnya konsumen melakukan *impulsive response* pada saat mendapatkan informasi dari media digital. Hal ini sering menimbulkan kesalah pahaman yang berakibat pada munculnya konflik. Oleh karena itu, sebagai konsumen digital, kita diharapkan memiliki pemahaman dan kebijaksanaan yang cukup (Sari, 2022).

Pemateri ketiga adalah Ulaya Ahdiani, menyampaikan materi tentang Literasi Digital. Paul Gilster mendefinisikan *digital literacy sebagai the ability to understand and use information in multiple formats from a wide variety of sources when it is presented via computers and, particularly, through the medium of the Internet* (Lankshear, 2015). Materi berisi sebagian besar orang ternyata belum memiliki pemahaman tentang literasi digital. Mereka baru bisa mengoperasikannya saja namun tidak memiliki bekal pengetahuan yang cukup untuk dapat mengelola secara bijak penggunaan digital dalam kehidupannya. Sebagian besar pengguna digital hanya bisa menggunakan digital sebagai media komunikasi dan transaksi yang bersifat konsumtif, namun belum bisa memanfaatkannya sebagai media yang lebih konstruktif (Ahdiani, 2022).

Kegiatan hari pertama ini dirasakan sangat penting manfaatnya oleh para peserta FGD. Mereka menyampaikn bahwa pengetahuan tentang perlindungan terhadap konsumen digital masih sangat minim, dan masih perlu untuk selalu disosialisasikan apalagi dengan banyak bermunculan para hacker yang bisa mencuri informasi identitas digital masyarakat. Sementara itu, peserta juga menyampaikan bahwa sistem komunikasi berbasis web yang akan dikembangkan ini tentunya akan mempermudah mereka dalam berkomunikasi dan berbagi informasi maupun ilmu kepada sesama anggota persyarikatan di PRIM Kansai khususnya maupun dengan anggota persyarikatan lainnya di seluruh dunia seperti dalam Gambar 2.



Gambar 2. Sosialisasi

Sesi tanggal 19 disampaikan materi oleh Ibu Sri Winiarti, S.T., M.Cs. Melakukan pelatihan awal penggunaan Web kepada peserta dengan gambar web seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Website PRIM Kansai

Keberdayaan mitra idealnya adalah keberdayaan secara kualitatif dan kuantitatif. Pemberdayaan adalah cara utama untuk mencapai keberlanjutan pembangunan dan tujuan vital lainnya (Ki-moon, 2012). Mitra yang terkategori dalam kegiatan pengabdian ini adalah Mitra Non Produktif yang mengalami peningkatan keberdayaan sesuai dengan tabel 4.

Tabel 4.

Tabel 4. Keberdayaan Mitra Kegiatan PKM

Jenis Keberdayaan	Cek List
Pengetahuannya meningkat	√
Keterampilannya meningkat	√
Pelayanannya meningkat	√

SIMPULAN

Pengabdian kepada maysrakat dengan judul “Penguatan Komunitas Pengajian ’Aisyiyah Wal ’Ashri Kansai Jepang Berbasis Digital” dapat meningkatkan pemahaman tentang hukum perlindungan konsumen, literasi media digital, dan penguatan komunitas berbasis digital. Kegiatan ini semakin menambah pengetahuan komunitas pengajian untuk mensosialisasikan ilmunya pada masyarakat yang lebih luas mendapatkan manfaat lebih lanjut dari kegiatan pengabdian. Website yang dibangun akan memperkokoh Pimpinan Ranting Istimewa Muhammadiyah menjangkau dakwah digital di wilayah Jepang, Asia Timur bahkan di seluruh tempat dimanapun dapat mengakses website. Konten yang ditampilkan di website akan menjadi sumber informasi dan sumber belajar pengguna internet secara luas. Promosi baik

mengenai kiprah warga Indonesia di Jepang juga akan menambah nilai promotive dalam relasi antar bangsa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kami kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi waktu, biaya, dan pemikiran sehingga semua kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar. Secara khusus tim menghaturkan terima kasih kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UAD
2. Pimpinan Ranting Istimewa Muhammadiyah Kansai
3. Pimpinan Komunitas Penajian Wal 'Ashri
4. Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan

DAFTAR PUSTAKA

Simanjuntak, J. (2022). *Hingga Oktober 2021 Ada 52.810 WNI Bekerja dan Belajar di Jepang atau 3,1% Dari WNA Keseluruhan*. Yogyakarta: Tribun.com.

Javier, F. (2021, November 15). Retrieved from data.tempo.co: <https://data.tempo.co/data/1261/bps-tingkat-pengangguran-terbuka-pada-agustus-2021-turun-058-persen-dibanding-agustus-2020>

Osaka, K. (2022). Retrieved from www.indonesia-osaka.org: <http://www.indonesia-osaka.org/wp-content/uploads/2016/11/Profil-Negara-Jepang.pdf>

Wijayanto, A. (2021, 08 01). Retrieved from <https://suaramuhammadiyah.id/>: <https://suaramuhammadiyah.id/2021/08/01/selayang-pandang-ranting-istimewa-muhammadiyah-kansai-jepang/>

UAD, L. (2019). *Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020-2024*. Yogyakarta: LPPM UAD.

Sari, N. (2022). *Perlindungan Konsumen Digital*. In N. Sari, *Perlindungan Konsumen* (p. 3). Yogyakarta: UAD Press.

Ahdiani, U. (2022). *Literasi Digital. Literasi Digital untuk Komunitas*. Yogyakarta.

Lankshear, C. (2015). Digital Literacy and Digital Literacies: Policy, Pedagogy and Research Considerations for Education. *Nordic Journal of Digital Literacy*, 1.

Schweidel, D. A. (2022). How consumer digital signals are reshaping the customer journey. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 1.

Iyer, G. R. (2020). Impulse buying: a meta-analytic review. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 2.

Ki-moon, B. (2012). Retrieved from un.org: <https://www.un.org/esa/socdev/ngo/outreachmaterials/empowerment-booklet.pdf>